

## RINGKASAN

### **Penerapan Elemen *Healing Architecture* Pada Sekolah Alam Amardhika, Cibubur**

Nadya Kamila<sup>1)</sup>, Rahma Purisari<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Sekolah menjadi sumber utama bagi masyarakat dalam mencari ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk keberlangsungan hidupnya, tidak terkecuali untuk anak berkebutuhan khusus (ABK). ABK membutuhkan ruang edukasi yang dirancang secara spesifik untuk mengakomodir kebutuhannya. Upaya penciptaan lingkungan yang mampu menyeimbangkan kesehatan pikiran, tubuh dan jiwa manusia dikenal dalam dunia arsitektur sebagai ruang pemulih (*healing architecture*). Sebagai studi kasus, peneliti menelaah Sekolah Alam Amardhika yang berperan sebagai sekolah inklusi sekaligus sekolah alam. Analisis terhadap studi kasus dilakukan dengan menelaah penerapan prinsip dan elemen penyembuh terhadap kondisi fisik Sekolah Alam Amardhika. Prinsip penciptaan ruang pemulih antara lain adalah bagaimana lingkungan fisik dapat mengurangi stressor, meningkatkan privasi, memiliki kenyamanan dan kontrol akustik untuk ABK, serta kemudahan dalam mengakses pemandangan. Sementara itu, elemen penyembuh antara lain mencakup elemen visual, lansekap, interior, produk, material, furnitur, warna, seni dan dekorasi.

**Kata Kunci:** Anak Berkebutuhan Khusus, *Healing Architecture*, Sekolah Alam.

Pustaka : 27

Tahun Publikasi : 1998 - 2018

Halaman ini sengaja dikosongkan